

PEMANFAATAN DAUN BINAHONG DAN MADU SEBAGAI MASKER UNTUK MENYAMARKAN BEKAS LUKA PADA KULIT

Nur Syamsi¹, Slamet Widodo²

^{1,2}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Corresponding author: slamet.widodo@unm.ac.id

Abstract. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh daun binahong dan madu sebagai masker untuk menyamarkan bekas luka pada kulit. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data deskriptif kuantitatif. hasil penelitian menunjukkan keenam kulit klien menjadi tampak cerah, lembab dan halus dari minggu pertama hingga minggu keempat tapi untuk penyamaran bekas luka sebagian klien tidak tampak. dari ketiga formula masker, yang paling menyamarkan bekas koreng yaitu ada pada klien 5 dan 6 dengan formula masker f3 dengan memiliki lebih banyak komposisi madu pada campuran bubuk daun binahong dibandingkan masker f1 dan f2.

Kata Kunci: Binahong, Koreng, Masker

PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap orang khususnya wanita menginginkan dirinya diberikan anugrah kecantikan yang sempurna dari Tuhan, dengan kecantikan yang dimilikinya maka seseorang akan lebih percaya diri. Pandangan - pandangan mengenai kecantikan pada akhirnya mengarahkan wanita untuk berusaha mendapatkan kecantikan yang sempurna. Seiring dengan perkembangan budaya dan pemikiran masyarakat, maka wanita cenderung mengedepankan kecantikan fisik. Usaha pencapaian kecantikan fisik ini, wanita biasanya menaruh perhatian lebih pada kecantikan kulit.

Kulit cantik dan sehat merupakan dambaan bagi wanita. Hal itu dapat dimiliki apabila melakukan perawatan tubuh. Seseorang yang melakukan perawatan akan mendapatkan kulit yang dia inginkan. Kulit yang sehat memiliki kriteria diantaranya halus, lembut, kenyal, kencang, warna kulit merata, bebas dari noda, flek dan bekas luka (Kusuma Dewi, 2002).

Kenyataannya banyak orang yang memiliki masalah terhadap kulit. Salah satunya ialah noda akibat bekas luka, Bekas luka biasanya akan muncul pada permukaan kulit. Adanya bekas luka biasa terjadi karena disebabkan oleh permukaan

kulit bagian atas robek. Kulit memiliki beberapa lapisan yang akan melindungi tubuh, sehingga jika ada sesuatu hal yang buruk akan terjadi lebih dulu pada kulit seperti luka yang akan menjadi bekas luka. Bekas luka tersebut sangat mengganggu penampilan, membuat seseorang merasa kurang nyaman dan kurang percaya diri terlebih jika kulit bagian kaki, tangan atau wajah yang rusak tersebut terletak pada area kulit yang tidak tertutupi oleh pakaian. Jenis bekas luka yang banyak di dapati ialah bekas luka akibat koreng. Koreng merupakan penyakit atau gangguan kesehatan yang terjadi pada bagian kulit akibat alergi. Koreng bisa muncul di bagian tubuh yaitu paling sering tangan dan kaki.

Perawatan kecantikan kulit untuk menyamarkan bekas luka akibat koreng biasa dilakukan yaitu perawatan secara modern maupun tradisional. Secara modern yang pada umumnya sering dilakukan yaitu pemakaian krim dengan kadar kandungan bahan kimia yang cukup tinggi, melakukan suntik kolagen, bedah plastik hingga dengan menggunakan perawatan teknologi laser, namun semua perawatan itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sedangkan perawatan secara tradisional dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah di dapatkan dan harganya pun

murah misalnya ekstrak dari tanaman dan buah-buahan yang dipercaya bermanfaat untuk merawat dan memberikan nutrisi pada kulit.

Manfaat penggunaan perawatan alami/herbal menurut yang dapat diambil antara lain sebagai berikut : Pertama, fakta menunjukkan bahwa 87% bahan kimia yang digunakan di kulit akan terserap sampai ke aliran darah tubuh. Kedua, herbal cukup mudah didapat dan murah. Ketiga, bahannya berasal langsung dari alam maka cenderung tidak memiliki efek samping layaknya obat – obatan kimia. Kalau pun ada efek sampingnya, hal itu tidak terlalu berbahaya (Aniatul Hidayah, 2011)

Banyak tumbuh-tumbuhan di sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan maupun kecantikan kulit. Perawatan kulit untuk menyamarkan bekas luka akibat koreng secara tradisional menjadi salah satu pilihan yang baik saat ini. Salah satunya yaitu tanaman binahong.

Tanaman binahong secara turun-temurun dipercaya memiliki beragam khasiat pengobatan mulai dari penyakit ringan hingga penyakit berat, diantaranya merupakan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme. Tanaman ini memang tumbuh baik dalam lingkungan yang dingin dan lembab. Berdasarkan data empiris dimasyarakat, Binahong dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit, antara lain batuk atau muntah darah, penyakit paru-paru, diabetes melitus, radang ginjal, ambeien, disentri, gusi berdarah, luka setelah operasi atau melahirkan, jerawat, luka akibat kecelakaan, luka bakar, menjaga stamina, menurunkan kolesterol, dan lain-lain. Rachmawati (2008) dalam penelitian sebelumnya, menemukan adanya senyawa saponin, triterpenoid, flavonoid, dan minyak atsiri pada tanaman binahong. Flavonoid dalam tanaman binahong berperan langsung sebagai anti biotic dan berfungsi sebagai antioksidan. Asam askorbat pada daun binahong Tanaman binahong mengandung antimikroba, antioksidan, asam askorbat dan vitamin C, sehingga bisa memperbaiki kerusakan pada kulit. Tanaman ini mempunyai banyak khasiat dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit ringan maupun berat. Hampir semua bagian tanaman binahong seperti umbi, batang, bunga, dan daun dapat digunakan dalam terapi herbal (Shabella R, 2012).

Salah satu bahan alami lain yang sering digunakan untuk menghilangkan bekas luka adalah madu. Selain digunakan sebagai campuran bahan makanan atau minuman, madu dapat digunakan untuk perawatan kecantikan kulit. Madu memiliki begitu banyak khasiat yang bermanfaat untuk kesehatan kulit. Bahkan madu juga kerap digunakan untuk mempertahankan keindahan kulit. Sedangkan madu memiliki banyak manfaat untuk merawat kesehatan yang mengandung zat antioksidan, antibakteri, vitamin B dan vitamin C untuk kecantikan dan perawatan kulit (Rostita, 2007)

Untuk melihat manfaat daun binahong dan madu pada kulit dapat diolah menjadi masker alami. Masker ini adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang dioleskan pada kulit badan yaitu bagian tangan dan kaki yang terdapat bekas luka, berfungsi untuk membersihkan, mencerahkan melembabkan, mengencangkan, menyamarkan noda, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh daun binahong dan madu sebagai masker untuk menyamarkan bekas luka pada kulit

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melakukan percobaan terhadap masker daun binahong dan madu. Dalam penelitian ini, uji coba terhadap perbandingan komposisi masker daun binahong dan madu yaitu: (a) Formula 1 = Perbandingan komposisi 90% (13,5 g) bubuk daun binahong : 10% madu (1,5 g), (b) Formula 2 = Perbandingan komposisi 75% (11,5 g) bubuk daun binahong : 25% madu (3,5 g), (c) Formula 3 = Perbandingan komposisi 60% (9 g) bubuk daun binahong : 40% madu (6 g)

HASIL PEMBAHASAN

Prosedur pembuatan masker daun binahong dan madu sebagai berikut: Langkah pertama pemilihan daun muda segar setelah itu cuci daun binahong menggunakan air yang bersih. Kedua potong-potong daun binahong pisahkan antar batang dan daunnya. ketiga tata rapi diatas loyang, lalu keringkan daun binahong keringkan

dengan oven listrik dengan suhu 60°C selama 4–5 jam. Keempat daun binahong yang telah kering haluskan menggunakan grinder. Kelima ayak kembali daun binahong kering yang telah digrinder ukuran saringan mesh 60, diayak sampai benar-benar halus. Keenam bubuk kering daun binahong siap digunakan.

Prosedur pencampuran masker daun binahong dan madu: bubuk kering daun binahong, madu murni flora, dan air campuran bahan tersebut hingga rata. Masker daun binahong siap digunakan

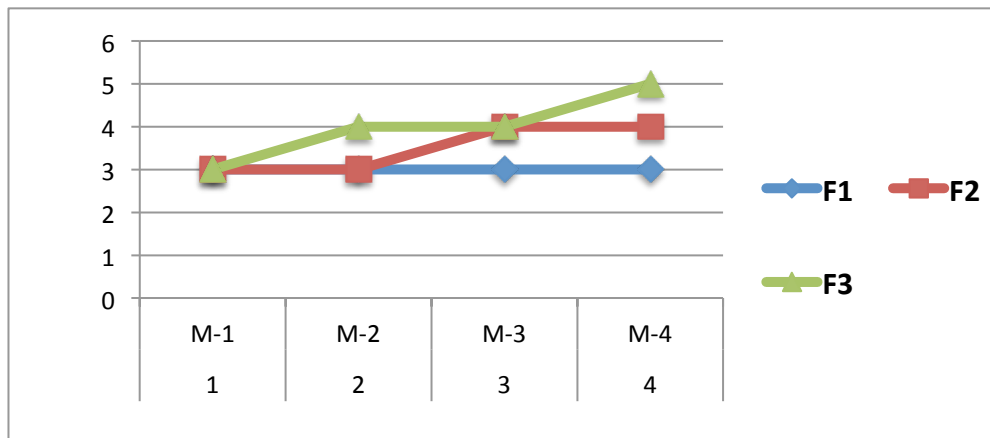
Langkah–langkah penggunaan masker: Pertama sediakan masker daun binahong dan madu. Kedua bersihkan kulit klien terlebih dahulu agar hasil maksimal. Ketiga bersihkan usapkan scrub pada badan khususnya betis dan kaki, diamkan hingga setengah kering lalu gosok secara perlahan sampai scrub jatuh dan bilas dengan air menggunakan washlap. Keempat oleskan masker daun binahong dan madu pada kulit klien dengan teknik pemakaian secara

berulang hingga merata, diamkan selama 15-25 menit sampai masker mengering. Kelima masker kering angkat masker menggunakan washlap/spon yang direndam air, ini bertujuan agar mempermudah pengangkatan masker. Lakukan pengangkatan masker sampai bersih. Untuk mengeringkan, gunakan handuk/tissu karena memiliki tekstur yang lembut. Lakukan perawatan masker daun binahong dan madu 3 kali dalam seminggu selama 1 bulan agar mendapatkan hasil yang optimal

Pengaruh masker daun binahong dan madu terhadap kulit selama 1 bulan

Penyamaran bekas koreng

Gambar 1 menunjukkan bahwa penilaian klien terhadap perawatan masker dengan melihat pengaruh masker F1, F2, F3 terhadap penyamaran bekas koreng ialah bahwa dari ketiga formula masker diatas, masker F3 yang sangat baik untuk menyamarkan bekas koreng dilihat dari perawatan setiap minggu selama 1 bulan



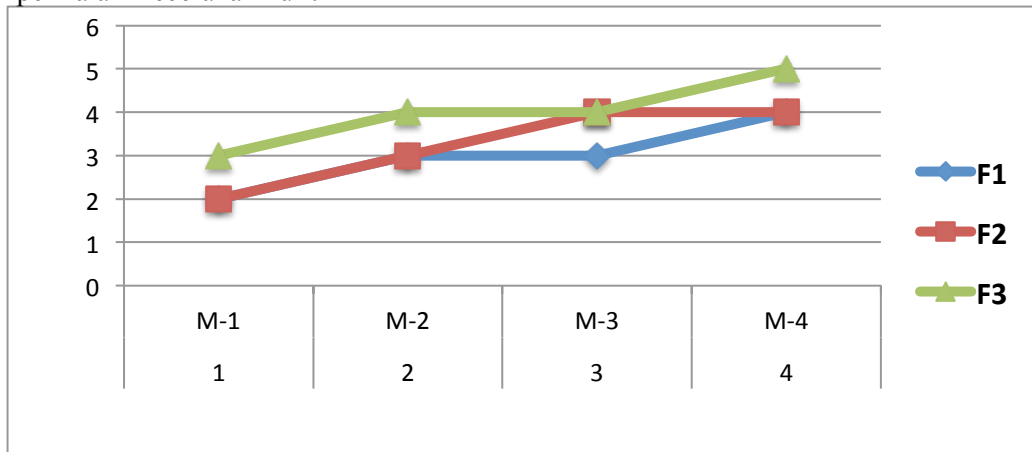
Ket :

F1 = 90 % daun binahong : 10% madu : F2 = 75 % daun binahong : 25% madu : F3 = 60 % daun binahong : 40% madu

M1,M2,M3,M4 = Waktu perawatan. Instrument nilai: Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup baik (3) Tidak baik (2), Sangat tidak baik (1)

Gambar 1. Pengaruh masker terhadap penyamaran bekas luka

Hasil penilaian Kecerahan kulit



Ket :

F1 = 90 % daun binahong : 10% madu : F2 = 75% daun binahong : 25% madu : F3 = 60% daun binahong : 40% madu

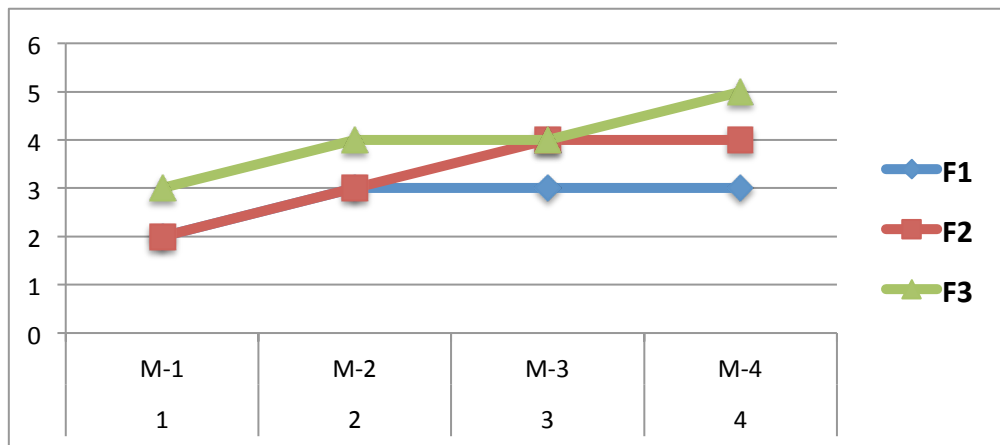
M1,M2,M3,M4 = Waktu perawatan. Instrument nilai: Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup baik (3) Tidak baik (2), Sangat tidak baik (1)

Gambar 2 Pengaruh masker terhadap kecerahan kulit

Gambar 2 menunjukkan bahwa penilaian klien terhadap perawatan masker dengan melihat pengaruh masker F1, F2, F3 terhadap kecerahan kulit ialah bahwa dari ketiga formula masker diatas, masker F3 yang sangat baik untuk mencerahkan kulit dilihat dari perawatan tiap minggu selama 1 bulan.

Gambar 3 menunjukkan bahwa penilaian klien terhadap perawatan masker dengan melihat pengaruh masker F1, F2, F3 terhadap kelembaban kulit ialah bahwa dari ketiga formula masker diatas, masker F3 yang sangat baik untuk melembabkan kulit di lihat dari perawatan tiap minggu selama 1 bulan.

Hasil penilaian Kelembaban kulit



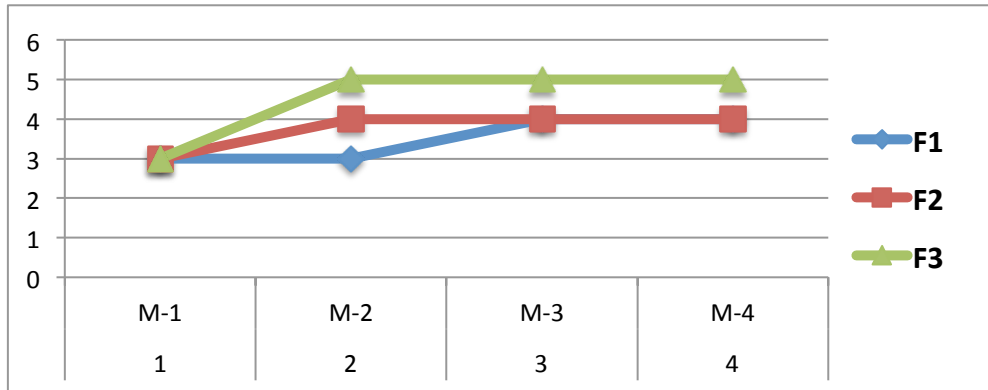
Ket :

F1 = 90 % daun binahong : 10% madu : F2 = 75 % daun binahong : 25% madu : F3 = 60 % daun binahong : 40% madu

M1,M2,M3,M4 = Waktu perawatan. Instrument nilai: Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup baik (3) Tidak baik (2), Sangat tidak baik (1)

Gambar 3. Pengaruh masker terhadap kelembaban kulit

Hasil penilaian Kehalusan kulit



Ket :

F1 = 90 % daun binahong : 10% madu : F2 = 75 % daun binahong : 25% madu : F3 = 60 % daun binahong : 40% madu

M1,M2,M3,M4 = Waktu perawatan. Instrument nilai: Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup baik (3) Tidak baik (2), Sangat tidak baik (1)

Gambar 4 Pengaruh masker terhadap kehalusan kulit

Gambar 4 menunjukkan bahwa penilaian klien terhadap perawatan masker dengan melihat pengaruh masker F1, F2, F3 terhadap kehalusan kulit ialah bahwa dari ketiga formula masker diatas, masker F3 yang sangat baik untuk menghaluskan kulit di lihat dari perawatan tiap minggu selama 1 bulan.

Hasil Perawatan

Hasil Perawatan masker daun binahong dan madu

Tabel 1 Tanggapan responden terhadap masker daun binahong dan madu pada pasien I dan 2 dengan formula masker 1 (90% daun binahong + 10% madu)

Option	Kategori		
	Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	0	0
B	Baik	1	10%
C	Cukup Baik	9	90%
D	Tidak Baik	0	0
E	Sangat Tidak Baik	0	0
	Baik	0	0
JUMLAH		10	100

Sumber : Hasil analisis data primer, 2017

Tabel 1 menyatakan bahwa secara umum 90% responden menyatakan perawatan cukup baik terhadap masker daun binahong dan madu pada formula 1 untuk pasien 1 dan 2 dalam menyamakan bekas luka dan tak seorang pun yang menyatakan tidak baik. Berdasarkan skala *likers* maka di peroleh nilai 62%. Ini menunjukkan bahwa responden berpendapat cukup baik terhadap masker formula 1 pada klien 1 dan 2 menghasilkan: bekas koreng tidak tersamarkan, kulit jadi cerah, lembut, lembab dan halus Ini berarti penggunaan masker daun binahong dan madu dapat diterima oleh semua responden.

Tabel 2 menyatakan bahwa secara umum 60% responden menyatakan perawatan baik terhadap masker daun binahong dan madu pada formula 2 untuk pasien 3 dan 4 dalam menyamakan bekas luka dan tak seorang pun yang menyatakan tidak baik. Berdasarkan skala *likers* maka nilai 72%. Ini menunjukkan bahwa responden berpendapat baik terhadap masker daun binahong dan madu

formula 2 pada klien 3 dan 4 menghasilkan: Ada bekas luka tersamarkan, kulit jadi cerah, sangat lembut, lembab dan halus. Ini berarti penggunaan masker daun binahong dan madu dapat diterima baik oleh semua responden.

Tabel 2 Tanggapan responden terhadap masker daun binahong dan madu pada pasien 3 dan 4 dengan formula masker 2 (75% daun binahong + 25% madu)

Option	Kategori	F	%
	Jawaban		
A	Sangat Baik	0	0
B	Baik	6	60%
C	Cukup Baik	4	40%
D	Tidak Baik	0	0
E	Sangat Tidak Baik	0	0
JUMLAH		10	100

Sumber : Hasil analisis data primer, 2017

Tabel 3 Tanggapan responden terhadap masker daun binahong dan madu pada pasien 5 dan 6 dengan formula masker 3 (60% daun binahong + 40% madu)

Option	Kategori	F	%
	Jawaban		
A	Sangat Baik	0	0
B	Baik	6	60%
C	Cukup Baik	4	40%
D	Tidak Baik	0	0
E	Sangat Tidak Baik	0	0
JUMLAH		10	100

Sumber : Hasil analisis data primer, 2017

Tabel 4 menyatakan bahwa secara umum 60% responden menyatakan perawatan sangat baik terhadap masker daun binahong dan madu pada formula 3 untuk pasien 5 dan 6 dalam menyamarkan bekas luka dan tak seorangpun yang menyatakan tidak baik. Berdasarkan skala *likers* maka nilai 92%. Ini menunjukkan bahwa responden berpendapat sangat baik terhadap masker daun binahong dan madu formula 3 pada klien 5 dan 6 menghasilkan : Bekas koreng tersamarkan, kulit jadi cerah, sangat lembut,

sangat lembab dan sangat halus. Ini berarti penggunaan masker daun binahong dan madu dapat diterima baik oleh semua responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, setelah pemakaian masker daun binahong dan madu dari ketiga formula masker yakni 90% bubuk kering daun binahong : 10% madu untuk formula 1, 75% bubuk kering daun binahong : 25% madu untuk formula 2 dan 60% bubuk kering daun binahong : 40% madu untuk formula 3 diberikan perlakuan yang sama pada bekas luka koreng sebanyak 3 kali dalam satu minggu selama 1 bulan.

Setelah pemakaian masker daun binahong dan madu pada bekas luka koreng dengan 3 formula selama 4 minggu berturut-turut terlihat bahwa pemakaian masker pada 6 klien yaitu a) Formula 1 pada klien 1 dan 2 menghasilkan Kulit jadi cerah, sangat halus, lembab dan bekas koreng tidak tersamarkan, b) Formula 2 pada klien 3 dan 4 menghasilkan kulit halus, lembut, lembab dan kulit jadi cerah. Ada bekas koreng yang agak gelap menjadi tersamarkan, c) Formula 3 pada klien 5 dan 6 menghasilkan kulit sangat halus, lembut, lembab dan kulit jadi cerah. Ada bekas koreng yang agak gelap menjadi tersamarkan.

Dari hasil perawatan masker daun binahong dan madu dari penilaian kategori sangat baik (Apabila Bekas koreng tersamarkan, kulit jadi cerah, sangat lembab dan sangat halus) dilihat dari segi penyamaran bekas koreng, kecerahan kulit, kelembaban kulit dan kehalusan kulit terdapat pada masker F3 (60% daun binahong : 40% madu) karena menggunakan komposisi madu paling banyak dan hampir seimbang komposisi daun binahong dan madunya.

Dilihat dari segi penyamaran bekas koreng dan kecerahan kulit, hal ini disebabkan adanya kandungan daun binahong (Annisa 2007) ialah Asam askorbat sebagai penunjang pembentukan *enzim prolil hidroksilasi* sebagai penunjang utama pembentukan serat kolagen akan tubuh sebagai zat aktif untuk mencerahkan atau memutihkan kulit dan penyembuhan luka atau bekas. Dan untuk madu (Aden R 2010) memiliki kandungan vitamin B dan vitamin C yang manfaatnya dapat mencerahkan kulit dan dari segi kelembaban dan kehalusan kulit hal ini disebabkan adanya kandungan pada madu ialah flavonoid dan asam

amino yang dapat melembabkan dan menghaluskan kulit (Aden R 2010). Pembuatan masker daun binahong dan madu dilakukan dengan cara tradisional tanpa menggunakan zat-zat pengawet.

SIMPULAN

pemakaian masker daun binahong dan madu pada bekas luka koreng dengan 3 formula selama 4 minggu berturut-turut terlihat bahwa pemakaian masker pada 6 klien yaitu a) Formula 1 pada klien 1 dan 2 menghasilkan Kulit jadi cerah, sangat halus, lembab dan bekas koreng tidak tersamarkan, b) Formula 2 pada klien 3 dan 4 menghasilkan kulit halus, lembut, lembab dan kulit jadi cerah Ada bekas koreng yang agak gelap menjadi tersamarkan, c) Formuls 3 pada klien 5 dan 6 menghasilkan kulit sangat halus, lembut, lembab dan kulit jadi cerah Ada bekas koreng yang agak gelap menjadi tersamarkan. Dari hasil perawatan masker daun binahong dan madu yang paling berpengaruh dari penilaian kategori sangat baik dilihat dari segi penyamaran bekas koreng, kecerahan kulit, kelembaban kulit dan kehalusan kulit terdapat pada masker F3 (60 % daun binahong : 40 % madu) karena menggunakan komposisi madu paling banyak dan hampir seimbang komposisi daun binahong dan madunya.

DAFTAR PUSTAKA

Azhara. (2011), *Waspada Bahaya Kosmetik*, Jakarta, FlashBooks.

Aden R. (2010). *Manfaat dan Khasiat Madu: Keajaiban Sang Aristek Alam*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.

Annisa. 2009. *Hubungan Ketidakteraturan Makan dengan Sindrom Dispepsia Remaja Perempuan Di SMA Plus Al-Azhar Medan*. Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara. Diambil dari URL : <http://repository.usu.ac.id>. Pp. 13

Djuanda Adhi. (2007). *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Edisi kelima. Balai Penerbit FKUI. Jakarta

Gheldof N and Engeseth N J. 2002. *Antioxidant capacity of honeys from various floral sources based on the determination of oxygen radical absorbance capacity and inhibition of in vitro lipoprotein oxidation*

in human serum samples. J Agric Food Chem. 50: 3050-3055

Hidayah Ainatul. (2011). *Herbal Kecantikan*. Yogyakarta: Citra Media.

Hervina rela afrianti. (2015). *Pengaruh Gel Anti Jerawat Dari Ekstrak Pepaya Dan Daun Binahong Terhadap Konsumen Untuk Meringankan Jerawat*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Hamad, S. (2007). *Terapi Madu, Resep Praktis Untuk 84 Penyakit Plus Untuk Stamina Mental*, Pustaka II Man, Jakarta

Kusuma Dewi. (2002). *Perawatan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40 Tahun*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mulyawan, Dewi dan Neti Suriana. (2013). *Cantik A-Z*. Jakarta: PT.Alex Media Komputindo Gramedia.

Manoi F. (2009). *Binahong (Anredera cordifolia) sebagai Obat*. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. 15(1):3-5.

National Honey Board. Honey, a Reference Guide to Nature's Sweetener. 2007. NHB.10September2017.<http://www.honey.com/images/downloads/refguide.df>

Nor annisa. (2015). *Studi eksperimen pembuatan masker Dengan komposisi bunga pukul empat, Kencur dan binahong untuk kulit Jerawat*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang

Purbaya, J.Rio, (2007), *Mengenal Madu Alami*, Pionir Jaya, Bandung

Rachmawati, S. (2008). *Study Macroscopic dan Skrining Fitokimia Daun Anredera cordifolia (Ten) Steenis*, Airlangga University, Indonesia

Rostita. (2007). *Berkat Madu Sehat, Cantik, dan Penuh Vitalitas*, PT Mizan Pustaka, Bandung

Shabella, R. (2012). *Terapi Daun Sukun Dahsyatnya Khasiat Daun Sukun Untuk Menumpas Penyakit*. Cable Book, Klaten.

Setiaji, A. (2009). *Efektifitas Ekstrak Daun Pepaya Carica papaya L. Untuk Pencegahan dan Pengobatan Ikan Lele Dumbo Clarias sp yang Diinfeksi Bakteri Aeromonas hydrophila*. Penelitian. Departemen Budidaya Perairan Fakultas

- Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suyanto. (2009). *Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press.
- Siregar, H.M., (2001). *Kesalahan – kesalahan umum paling sering terjadi dalam merawat kesehatan dan kecantikan*”. Jogjakarta: Diva press
- Sitti hardianti. (2014). *Pemanfaatan Kayu Manis Dan Madu Menjadi Masker Untuk Kulit Berjerawat*. Skripsi. Makassar. Universitas Negeri Makassar
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta .
- Santoso, Budi. (2012). *Buku Pintar Perawatan Kulit Terlengkap*. Jogjakarta : Buku Biru.
- Suranto, A. (2004). *Khasiat dan Manfaat Madu Herbal*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Suranto, A. (2007). *Terapi Madu*. Jakarta. Penerbit Penebar Plus